

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berlandaskan hukum yang menjamin hak setiap warga negara dalam melaksanakan peran dan kewajibannya, termasuk pegawai negeri sipil yang telah mengabdikan diri dalam bekerja di pemerintahan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 28H ayat (3), yang menyatakan bahwa setiap individu berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan perkembangan mereka secara utuh sebagai manusia yang bermartabat. Selain itu, Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 menekankan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak sesuai dengan martabat manusia. Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh warga negara dan memberdayakan kelompok yang kurang beruntung, termasuk dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) (Sya'aran & Rusnan, 2025).

Salah satu bentuk jaminan sosial yang diterapkan adalah dana pensiun. Dana pensiun merupakan akumulasi tabungan dari potongan gaji bulanan Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau ASN, yang akan dinikmati setelah pensiun. Pensiun ASN dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti kematian, pemutusan hubungan kerja, cacat, atau pensiun normal. Program pensiun dibagi menjadi dua jenis, yaitu program pensiun kontribusi tetap dan program pensiun manfaat tetap. Program pensiun kontribusi tetap menetapkan jumlah kontribusi sesuai dengan peraturan dana pensiun, di mana semua kontribusi dan hasilnya dicatat dalam akun masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Dalam program ini, kontribusi yang dibayarkan oleh peserta sama, tetapi manfaat yang diterima bervariasi tergantung pada lama masa kerja masing-masing peserta.

Sebaliknya, program pensiun manfaat tetap menetapkan jumlah manfaat yang akan diterima sesuai dengan peraturan dana pensiun, sehingga manfaat yang diperoleh sama untuk semua peserta pada akhir masa pensiun mereka, meskipun kontribusi yang dibayarkan bervariasi (Andriani dkk). Pegawai negeri sipil tidak dapat mengikuti kedua program secara bersamaan karena salah satu syarat pendaftaran program manfaat tetap adalah peserta tidak terdaftar dalam program kontribusi tetap. Oleh karena itu, ASN harus memilih salah satu dari dua program tersebut (OCBC, 2022). Dalam studi ini, fokus pembahasan adalah pada program pensiun manfaat tetap. Salah satu perusahaan yang mengelola asuransi jaminan sosial bagi karyawan adalah PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PT Taspen Persero). PT Taspen bergerak di bidang asuransi tabungan pensiun dan dana pensiun untuk pegawai negeri sipil dan pejabat negara (PT. Taspen, 2018). Berbagai produk asuransi yang ditawarkan oleh PT Taspen meliputi asuransi jiwa, asuransi pensiun, dan asuransi multifungsi yang mencakup asuransi kecelakaan kerja (JKK), asuransi kematian (JKM), dan manfaat pensiun (THT).

Produk-produk ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan pegawai negeri sipil saat memasuki masa pensiun (Moenir, 2008). Dalam studi ini, penulis memilih program Manfaat Pensiun (THT) sebagai fokus utama. Program THT merupakan asuransi dua tujuan yang terkait dengan usia pensiun dan dilengkapi dengan asuransi kematian. Program ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi pekerja saat memasuki masa pensiun (PT. Taspen, 2018). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam perhitungan dana pensiun, termasuk *Aggregate Accrued Benefit Cost*, *Cost Prorate*, *Attained Age Cost*, *Entry Age Normal*, *Benefit Prorate*, dan lainnya. Metode *Benefit Prorate*, yang juga dikenal sebagai metode rata-rata manfaat, menetapkan jumlah manfaat yang sama untuk setiap periode.

Metode manfaat yang ditentukan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu metode *Constant Dollar* dan metode *Constant Percent of Salary*. Metode *Constant Dollar* digunakan untuk menghitung dana pensiun tanpa memperhitungkan jumlah gaji peserta selama masa kerja mereka, sementara Metode Persentase Tetap Gaji menggunakan jumlah gaji sebagai dasar perhitungan (Andriani dkk, 2009).

Dalam studi ini, asumsi yang digunakan tidak merujuk pada gaji, melainkan pada lama masa kerja karyawan. Studi ini merancang besaran kontribusi bagi peserta program dana pensiun, khususnya program Tunjangan Hari Tua (THT). Salah satu studi yang relevan dengan topik ini adalah karya (Andriani dkk., 2009) berjudul “Perhitungan Dana Pensiun untuk Pensiun Normal Berdasarkan Metode *Constant Dollar*”. Studi ini membahas program dana pensiun sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Dengan program dana pensiun, kesejahteraan karyawan di masa tua dapat dijamin, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih tenang dan produktivitas diharapkan meningkat. Selain itu, loyalitas karyawan terhadap perusahaan juga diharapkan meningkat. Tingkat loyalitas yang tinggi akan mendukung pengembangan karir dan bimbingan karyawan yang lebih baik. Bagi perusahaan, hal ini menguntungkan karena loyalitas yang tinggi dapat mengurangi tingkat perputaran karyawan.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk membahas penentuan iuran normal yang dibayarkan oleh peserta program tunjangan hari tua (THT). Dengan judul penelitian “**Perhitungan Iuran Normal Tunjangan Hari Tua (THT) Menggunakan Metode *Constant Dollar***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh jenis kelamin, usia pensiun, usia masuk kerja dan suku bunga terhadap kewajiban aktuarial dan iuran normal yang dihitung dengan metode *Constant Dollar*?
2. Bagaimana perhitungan kewajiban aktuarial dan iuran normal pada data peserta program THT di PT. Taspen KC Padang menggunakan metode *Constant Dollar*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui pengaruh jenis kelamin, usia pensiun, usia masuk kerja dan suku bunga terhadap kewajiban aktuarial dan iuran normal yang dihitung dengan metode *Constant Dollar*.
2. Mengetahui perhitungan kewajiban aktuarial dan iuran normal pada data peserta program THT di PT. Taspen KC Padang menggunakan metode *Constant Dollar*.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan pengaruh jenis kelamin, suku bunga, usia pensiun dan usia masuk kerja terhadap kewajiban aktuarial dan iuran normal yang dihitung dengan metode *Constant Dollar*.
2. Menentukan besaran Tunjangan Hari Tua (THT) menggunakan metode *Constant Dollar* yang diambil dari Perusahaan PT.Taspen KC Padang sebanyak 60 orang data pensiunan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah peserta program THT dalam menghitung besar iuran yang dibayarkan dan manfaat yang nantinya diterima,
2. Mempermudah bagi perusahaan dalam menghitung besar manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta pensiun THT,
3. Menjaga stabilitas keuangan,
4. Serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang penentuan iuran normal menggunakan metode *Constant Dollar*.